

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada bagian akhir dari laporan tugas akhir ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan penggunaan lahan tersebut di klasifikasi dalam 4 kelompok yaitu : perubahan lahan dari pertanian menjadi non pertanian (Tegalan / Kebun menjadi Bangunan / Pekarangan). Perubahan penggunaan lahan dari pertanian menjadi pertanian (Sawah Tadah Hujan menjadi Sawah Tadah Hujan, Tegalan/Kebun menjadi Tegalan/Kebun). Penggunaan lahan dari non pertanian menjadi non pertanian (Bangunan/Pekarangan menjadi Bangunan/Pekarangan, Tanah terbuka menjadi Bangunan / Pekarangan). Dan perubahan penggunaan lahan dari non pertanian ke pertanian (Tanah Terbuka menjadi Sawah).
2. Perubahan penggunaan lahan tidak secara langsung mempengaruhi perubahan/kenaikan nilai tanah. Namun bila dilihat secara keseluruhan kenaikan tanah disebabkan oleh terjadinya pembangunan pusat kegiatan baru, seperti perbelanjaan, pemukiman, perkantoran dan bangunan – bangunan baru seperti pariwisata seperti hotel, jasa hiburan dan jasa lainnya. Perubahan / kenaikan nilai tanah di klasifikasikan menjadi 3 klasifikasi yaitu Kenaikan nilai tanah termasuk kategori Tinggi yaitu kenaikan lebih besar dari Rp. 500.000,-, Kenaikan nilai tanah yang termasuk dalam kategori Sedang yaitu kenaikan antara Rp. 100.000,- sampai Rp. 500.000,- dan Kenaikan nilai tanah yang termasuk dalam kategori Redah yaitu kenaikan nilai antara kurang dari Rp100.000,-. Kenaikan nilai tertinggi di desa Bandarjo (Bangunan dengan fungsi tetap sebagai tempat tinggal dan pekarangan tetapi sebagian berubah

menjadi fasilitas umum) yaitu sebesar Rp 4.230.000,- dan kenaikan nilai terendah sebesar Rp. 13.000,- di desa Branjang (Sawah Tadah Hujan Menjadi Sawah Tadah Hujan).

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan kegiatan penelitian tugas akhir ini, maka beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Identifikasi Pengaruh Pola Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Zona Nilai Tanah adalah sebagai berikut:

1. Data nilai tanah yang digunakan sebaiknya diambil dari transaksi jual beli secara nyata dengan sampel yang tersebar di seluruh wilayah penelitian.
2. Bagi pembeli tanah sebaiknya lebih jeli dalam membeli tanah karena pasar dapat menaikkan harga jual tanah yang sangat jauh dari harga dasar.
3. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan pengawasan terhadap wilayah pertanahan secara berkala sehingga dapat menyesuaikan harga dasar sesuai dengan perkembangan wilayah.